

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah sebuah kegiatan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan, mengolah transaksi, menyajikan beberapa informasi kepada semua pihak yang berhak, dan menginterpretasikan informasi tersebut sehingga dapat diambil suatu keputusan baik untuk menunjang kemajuan badan / perusahaan.

Pengertian dari transaksi tidak hanya sebatas kepada pembelian dan penjualan, atau terbatas pengeluaran dan pemasukan kas saja, tetapi pengertian transaksi dapat lebih luas lagi, yaitu sebagai peristiwa yang harus dicatat supaya dikemudian hari dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan yang baik sehubungan dengan transaksi tersebut.

Suatu perusahaan dapat mencatat transaksi akuntansi dengan baik dan benar, maka diperlukan berbagai prosedur pencatatan dan sarana pendukungnya. Transaksi yang terjadi di dalam perusahaan pasti sangat banyak dan melibatkan hampir semua bagian di perusahaan tersebut. Dalam setiap bagian transaksi akuntansi sudah pasti memiliki karakteristik sendiri-sendiri, contohnya ada yang berkaitan dengan penerimaan kas, ada yang berkaitan dengan pembelian barang dagang, ada juga yang berkaitan dengan pengeluaran-pengeluaran kas untuk beberapa biaya / beban, dan masih banyak lagi karakteristiknya. Karena memiliki karakteristik yang berbeda-beda, maka disetiap transaksi harus dicatat dengan cara

yang berbeda-beda. Untuk menyiapkan prosedur akuntansi yang berbeda-beda, diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi.

Menurut Barry E. Cushing yang dikutip dari Jogiyanto (1988 : 49), sistem informasi akuntansi atau dapat disebut SIA, didefinisikan sebagai kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Komponen sistem informasi tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, tetapi tetap bekerja sama untuk mencapai satu tujuan yang sama. Ada komponen yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data semua transaksi, ada komponen yang digunakan untuk memproses data menjadi sebuah informasi, ada komponen yang berfungsi untuk menghasilkan output, dan komponen lainnya yang memiliki fungsi masing-masing.

Dunia bisnis kini semakin berkembang pesat terutama di bidang teknologi dan sistem informasi. Saat ini segala sesuatu menjadi lebih mudah dilakukan karena adanya teknologi yang canggih. Risiko dan ancaman terhadap sistem semakin hari semakin meningkat. Contohnya adalah pada sistem yang masih menggunakan cara manual, sebuah laporan ditulis tangan menggunakan tinta, jika angka / data dalam laporan diubah maka akan segera terlihat bahwa data tersebut telah diubah. Namun jika membuat laporan menggunakan komputerisasi, jika ada angka / data diubah, maka tidak akan terlihat bahwa data yang bersangkutan telah diubah. Oleh karena itu diperlukan juga sistem pengawasan yang berbeda dengan sistem konvensional yang masih manual.

Untuk mengurangi sebuah risiko atau ancaman sistem informasi akuntansi, maka diperlukan sebuah sistem pengendalian intern yang telah sudah dirancang atau dijalankan dengan baik. Tanpa sistem pengendalian intern tersebut, sistem informasi akuntansi dapat dengan mudah dirusak atau dapat dengan mudah disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Evaluasi pada sistem informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu Pengendalian Umum (*General Control*) dan Pengendalian Aplikasi (*Application Control*). Pengendalian Umum merupakan pengendalian yang telah dirancang untuk lebih menjamin integritas data yang terdapat dalam sistem komputer dan untuk menjaga agar lingkungan pengendalian organisasi menjadi lebih stabil atau dapat dikatakan dapat terkelola dengan baik sehingga dapat mendukung efektivitas pengendalian aplikasi. Sementara, pengendalian aplikasi dapat digunakan sebagai mencegah, mendeteksi, memastikan bahwa data yang diinput secara benar ke dalam aplikasi, dan memperbaiki kesalahan serta penyimpangan dalam transaksi pada saat diproses.

RSUD Tugurejo Semarang merupakan sebuah rumah sakit milik pemerintah yang diresmikan pada 26 Desember 2000 dan berlokasi di Jl. Raya Tugurejo Semarang. Berbagai pelayanan yang disediakan oleh RSUD Tugurejo antara lain fasilitas Rawat Jalan lantai 1, Rawat Jalan lantai 2, Nusa Indah rawat jalan, Nusa Indah rawat inap, Rawat Inap, IGD, IBS (Bedah Sentral), Ruang Melati, Sitostatika dan berbagai pelayanan penunjang medik lainnya yang sesuai dengan persyaratan standarisasi akreditasi rumah sakit.

RSUD Tugurejo menggunakan aplikasi *software* bernama Sistem Informasi Hospital atau dapat disebut dengan SIM RS. SIM RS merupakan software yang direncang khusus oleh PDE pada tahun 2003 dan software tersebut hanya diperuntukan bagi rumah sakit. PDE (Pusat Data Elektronik) merupakan sebuah badan yang menyediakan sistem informasi manajemen bagi rumah sakit.

Mengingat bahwa evaluasi sistem informasi sangat perlu dilakukan untuk meninjau dan meneliti bagaimana pelaksanaan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi di RSUD Tugurejo, apakah sudah berjalan efektif atau belum. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI TERHADAP PENGENDALIAN UMUM DAN PENGENDALIAN APLIKASI PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIVISI FARMASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya mengevaluasi Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang pada divisi farmasi karena disebabkan cakupan yang terlalu luas apabila mengevaluasi keseluruhan devisi Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui apakah pengendalian aplikasi atas sistem informasi akuntansi departemen farmasi di RSUD Tugurejo Semarang sudah memadai atau belum. Pengendalian aplikasi dapat dikatakan memadai jika pengendalian tersebut dapat memenuhi tujuan dan mampu memberikan sebuah jaminan yang cukup bahwa pengolahan, pencatatan, dan pelaporan data telah dilaksanakan dengan baik dan benar.
- b. Untuk menilai apakah pengendalian umum atas sistem informasi akuntansi departemen farmasi RSUD Tugurejo sudah mampu untuk mengamankan semua aset rumah sakit.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Pihak RSUD Tugurejo Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi RSUD Tugurejo untuk memperbaiki atau mengevaluasi penerapan pengendalian umum ataupun pengendalian aplikasi atas sistem informasi rumah sakit yang telah dijalankan oleh RSUD Tugurejo.

- b. Peneliti

- Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi akhir program S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

- Penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berguna untuk dipraktekan dengan teori yang diperoleh selama berada dalam bangku kuliah.

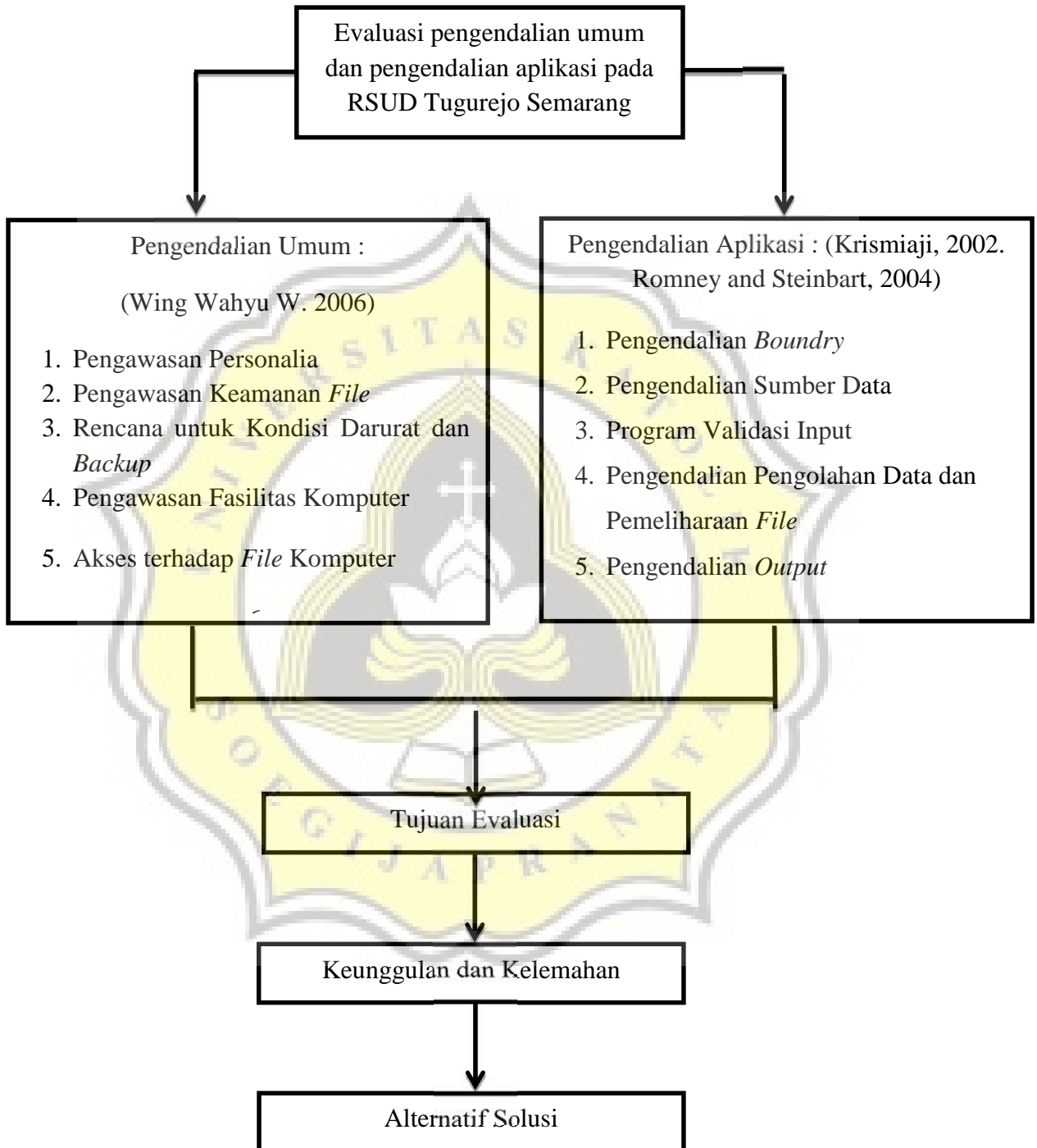
c. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau informasi bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya.

1.6 Kerangka Pikir

Dalam sistem pengendalian intern, terdapat dua pengendalian, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pengendalian umum terdiri dari Pengawasan Personalia, Pengawasan Keamanan *File*, Rencana untuk Kondisi Darurat dan *Backup*, Pengawasan Fasilitas Komputer, Akses terhadap *File* Komputer. Sedangkan pengendalian aplikasi terdiri dari Pengendalian *Boundry*, Pengendalian Sumber Data, Program Validasi Input, Pengendalian *Entry Data* Secara *On-Line*, Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan *File*, Pengendalian *Output*. Dalam penelitian ini, RSUD Tugurejo Semarang telah menggunakan *software* yang bernama SIM RS untuk membantu memudahkan pemrosesan data yang ada. Setelah peneliti mengevaluasi dengan kedua jenis pengendalian tersebut, maka dapat diketahui tujuan evaluasinya yaitu untuk mencari keunggulan dan kelemahan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang telah diterapkan oleh RSUD Tugurejo Semarang, dan dapat sekaligus mencari alternatif solusi dalam mengatasi kelemahan yang telah ditemukan.

Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini diuraikan secara garis besar mengenai pelaporan hasil penelitian. Tujuan dari penjelasan sistematika penulisan ini adalah membantu pembaca untuk mencari bab-bab yang diperlukan secara cepat dengan mengetahui isi yang dimuat dalam masing-masing bab secara garis besar.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, kerangka pikir dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar perbandingan dengan kenyataan yang terjadi di RSUD Tugurejo Semarang. Teori yang ada menjadi patokan dalam melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi pada departemen farmasi.

BAB III METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai gambaran umum obyek penelitian, jenis data dan sumber data yang akan digunakan, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan tentang hasil dan analisis secara rinci dan mendasar yang berkaitan dengan masalah atau judul yang peneliti ambil, yaitu tentang pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang digunakan oleh RSUD Tugurejo Semarang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan dari semua permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan penelitian dan disertai dengan saran-saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak rumah sakit dan pihak-pihak yang terkait.